

**PERJANJIAN KERJA SAMA  
ANTARA  
LPP RADIO REPUBLIK INDONESIA PALANGKA RAYA  
DENGAN  
KPU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
TENTANG  
IKLAN LAYANAN MASYARAKAT PEMILU TAHUN 2024**

Nomor : 018/PKS/RRI-PLKY/02/2024  
Nomor : 362/PR.08-PKS/62/2024

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Tujuh** bulan **Februari** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** (07-02-2024) bertempat di Palangka Raya, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. DWI KORIANINGSIH, MA**  
Jabatan : Kepala LPP RRI Palangka Raya  
Alamat : Jalan M. Husni Thamrin No. 1 Palangka Raya 73111  
e-mail / Telp : [rripalangkaraya@gmail.com](mailto:rripalangkaraya@gmail.com) / 0536-3221-778  
Sebagai : **PIHAK PERTAMA**

Nama : **RIFANI, S.Sos.,M.AP**  
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen Pada Sekretariat KPU Provinsi Kalimantan Tengah  
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 04 Palangka Raya  
e-mail / Telp : [kpuktgumum@gmail.com](mailto:kpuktgumum@gmail.com) / 0536 - 3224034  
NPWP : 00.133.433.3-711.000  
KTP : 6271031511800006  
Sebagai : **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut **PARA PIHAK** dalam kedudukannya seperti tersebut diatas telah sepakat dan mengikatkan diri dalam kerjasama yang diatur sebagai berikut :

#### **Pasal 1**

#### **RUANG LINGKUP KERJASAMA**

**PARA PIHAK** sepakat melakukan kerjasama dalam penyelenggaraan kerjasama Jasa Penyiaran berupa Spot iklan sebanyak 130 Kali (jadwal terlampir) dan Jasa Produksi Program berupa Produksi Siaran Iklan Spot sebanyak 2 versi, yang disiarkan melalui Program 1 dan Program 2 LPP RRI Palangka Raya , Periode 07 Februari sampai dengan 13 Februari 2024.

#### **Pasal 2**

#### **HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK**

- (1) **PIHAK PERTAMA** berhak menerima pembayaran Jasa penyiaran PNBP sebagaimana diatur Pasal 1 diatas;
- (2) **PIHAK PERTAMA** berkewajiban menyediakan Alokasi Waktu Penyiaran, Surat Penagihan (SPn 1), Billing Simponi dan Bukti Siar paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah masa siar dan menggantikan waktu siar pada kesempatan pertama atas penundaan waktu siar dikarenakan adanya peristiwa Kenegaraan, Pertahanan dan Keamanan, Sosial dan Budaya, Keagamaan, Kebencanaan, Kemanusiaan serta acara - acara khusus RRI yang bersifat mendesak;
- (3) **PIHAK KEDUA** berhak mendapatkan Alokasi Waktu Penyiaran, Surat Penagihan (SPn 1), Billing Simponi dan Bukti Siar paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah masa siar;
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban melakukan pembayaran terhadap Jasa Penyiaran sebagaimana diatur Pasal 1 (satu)
- (5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban membayar sanksi Administratif berupa denda sebesar 2 % perbulan dari sisa terhutang, sebagai akibat dari belum dibayarnya kewajiban **PIHAK KEDUA** sesuai surat penagihan yang disampaikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

### **Pasal 3**

#### **CARA PEMBAYARAN**

Pembayaran dilakukan dengan cara menyetor langsung ke rekening kas Negara, melalui Billing Simponi.

### **Pasal 4**

#### **JANGKA WAKTU**

- (1) Perjanjian ini berlaku sampai dengan 13 Februari 2024.
- (2) **PIHAK PERTAMA** menerbitkan Surat penagihan maksimal 3 (tiga) hari kalender setelah masa jatuh tempo penyiaran.
- (3) Jatuh tempo pembayaran tanggal 12 Maret 2024.

### **Pasal 5**

#### **TARIF**

- (1) Tarif PNBP yang berlaku atas kerjasama Penyiaran mengacu pada Lampiran Peraturan Direktur Utama Nomor 05 tahun 2023 dan SK Kepala LPP RRI Palangka Raya No. 23 Tahun 2024
- (2) Jasa Penyiaran :
  - Spot iklan layanan masyarakat pemilu 2024 sebanyak 78 kali siar (Prime Time) pada program 1 : 78 x Rp50.000,- = Rp 3.900.000,-
  - Spot iklan layanan masyarakat pemilu 2024 sebanyak 52 kali siar (Prime Time) pada program 2 : 52 x Rp50.000,- = Rp 2.600.000,-
- (3) Jasa Produksi Program :
  - Produksi siaran spot iklan layanan masyarakat pemilu 2024 sebanyak 2 versi : 2 x Rp 500.000,- = Rp 1.000.000,-
- (4) Total biaya Jasa Penyiaran dan Jasa Produksi Program pada ayat 2 (dua) dan 3 (tiga) sebesar Rp 7.500.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
- (5) Tata cara Pembayaran Jasa Penyiaran mengacu kepada Pasal 3 (tiga).

## **Pasal 6**

### **DENDA**

- (1) PIHAK KEDUA wajib membayar PNBPN Terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) PIHAK KEDUA yang tidak melakukan pembayaran PNBPN Terutang sampai dengan jatuh tempo dikenai sanksi administratif berupa denda sebesar 2% (dua persen) per bulan dari jumlah PNBPN terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh.
- (3) sanksi administratif berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan.

## **Pasal 7**

### **KEADAAN MEMAKSA (FORCE MAJURE)**

- (1) Keadaan Kahar (force majeure) dalam Perjanjian Kerjasama adalah Kebakaran, gempa Bumi, badai, topan, banjir, dan bencana Alam lainnya serta Huru Hara, Perang, Makar, kerusuhan, Perselisihan Buruh, pemogokan, kebijakan Moneter, yang berpengaruh langsung pada pelaksanaan perjanjian ini.
- (2) Tidak satupun PIHAK dikenai tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian ini sepanjang hal tersebut terhalangi, tercegah atau tertunda pelaksanaannya oleh keadaan Kahar (force majeure).

## **Pasal 8**

### **PENUTUP**

- (1) Hal yang belum tercantum dalam kerjasama ini akan diatur kemudian dengan kesepakatan para pihak dalam bentuk Adendum, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerjasama ini.
- (2) Dalam hal terjadinya permasalahan, akan diselesaikan dengan cara musyawarah dan mufakat, namun apabila tidak terjadi mufakat akan diselesaikan di Pengadilan setempat.

Demikian Perjanjian kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup, masing masing rangkap ditandatangani oleh Para Pihak dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK PERTAMA**  
**Kepala LPP RRI Palangka Raya,**



**Dra. DWI KORIANINGSIH, MA**

**PIHAK KEDUA**  
**Pejabat Pembuat Komitmen Pada**  
**Sekretariat KPU Provinsi Kalimantan**  
**Tengah,**



**RIFANI, S.Sos.,M.AP**